

PENERAPAN AKUNTANSI DIGITAL DALAM PENCATATAN KEUANGAN UMKM MIDERA BEAUTY

¹Moh. Hafis Xafier, ²Anisa Nur Maulidiyah, ³Nurul Maisyaroh, ⁴Izzatul Masruroh, ⁵Mochamad Reza Adiyanto

Program Studi Manajemen Universitas Trunojoyo Madura

¹ muhammadhafisxafier@gmail.com, ² anisanm25@gmail.com, ³ nrlmysrhmysrh@gmail.com, ⁴ izzatulmasruroh88@gmail.com, ⁵ rezaadiyanto@trunojoyo.ac.id

ABSTRAK

Ekonomi negara saat ini yang ramai diperbincangkan dan dipercaya sebagai penyelamat kemiskinan adalah UMKM, atau usaha kecil menengah. UMKM memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan sebanyak mungkin dalam menjalankan usahanya. Ada banyak UMKM di Indonesia, yang dapat berupa bisnis di bidang makanan, minuman, perawatan kulit, dan lainnya. Midera Beauty, sebuah UMKM di Indonesia yang bergerak di bidang perawatan kulit wajah, adalah subjek penelitian kami. Rata-rata, UMKM yang masih minimalis tidak memiliki laporan keuangan. Namun, karena penyusunannya mungkin tidak selaras dengan prinsip akuntansi dan terdapat kekeliruan dalam perhitungan harga pokok produksi. Selain itu, ada pembebanan yang seharusnya tidak dapat dikenakan pada produk dalam kalkulasi UMKM. Maka dari itu, penulis akan menganalisis UMKM Midera Beauty, yang terletak di Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, guna mengetahui perbedaan antara perhitungan harga pokok produksi dan yang mengikuti dengan standar akuntansi. Analisis ini dilakukan melalui survei berupa wawancara mengenai jumlah barang yang dijual.

Kata Kunci: Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Laporan Keuangan, Standar Akuntansi

ABSTRACT

The economy of the country today that is widely discussed and believed as the savior of poverty is UMKM, or small and medium-sized enterprises. UMKM aims to earn as much profit as possible in running its business. There are many UMKMs in Indonesia, which can be business in food, beverages, skin care, and so on. Midera Beauty, an UMKM in Indonesia that is active in the field of facial skin care, is the subject of our research. On average, a minimalist UMKM doesn't have a financial report. However, because its composition may not be consistent with accounting principles and there is a miscalculation in the calculation of the price of commodities of production. In addition, there is a burden that should not be imposed on the product in the calculation of UMKM. Then, from that, the author will analyze the UMKM Midera Beauty, which is located in Kebomas district, Gresik District, in order to find out the difference between the calculations of the price of the commodity of production and that follows with accounting standards. This analysis was done through a survey of the amount of goods sold.

Keyword: Small and Medium Enterprises, Financial Reporting, Accounting Standards

PENDAHULUAN

Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia ditunjukkan oleh pengaruhnya sebagai pelaku usaha terbesar dalam kehidupan bisnis dan perannya sebagai penerima lapangan kerja, pembentukan produk domestik bruto (PDB) Ekspor serta penciptaan modal tetap atau investasi (Hamza dan Agustien 2019). Keberadaan UMKM membantu mengurangi tingkat pengangguran dengan menyediakan banyak lapangan kerja dari skala kecil hingga besar. Selain itu, UMKM juga turut andil dalam meningkatkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia (Andarsari 2017). Kemudahan

dalam pendirian UMKM memungkinkan dimulainya dari individu, kelompok kecil seperti rumah tangga, hingga kelompok besar. Dengan adanya revolusi digital, UMKM yang semula hanya ide kecil dapat berkembang menjadi usaha yang diminati di masyarakat Indonesia. Revolusi digital memfasilitasi UMKM baik dari dalam atau dari luar, termasuk dalam hal pemasaran digital, branding produk dan toko, serta manajemen keuangan digital.

Kementerian Perindustrian Indonesia menyatakan (www.kepenperin.go.id), sektor usaha di negara ini terbagi menjadi tiga kategori utama: barang, jasa, dan manufaktur. Barang adalah suatu produk yang memiliki perwujudan, bentuk fisik dan juga jenis (Arifin dan Haryani 2014). Usaha barang mengacu pada kegiatan memberikan produk fisik kepada pembeli, yang melibatkan perpindahan kepemilikan atas penjual ke pembeli. Jasa merupakan setiap tindakan atau perbuatan yang bisa di tawarkan kepada pihak lain, yang mempunyai sifat tidak terwujud fisik dan tidak menciptakan kepemilikan sesuatu (Djunaidi, Alghofari, dan Rahayu 2018). Usaha jasa memiliki fokus pada penyediaan produk yang tidak berbentuk fisik namun dapat disediakan kepada konsumen. Perusahaan manufaktur adalah jenis Perusahaan yang mempunyai tingkat kompleks yang tinggi yang dimana perusahaan tersebut melakukan produksi barang, menentukan harga jual, dan memasarkan produk sendiri (Budiarso dan Pontoh 2020). Manufaktur mencakup kegiatan produksi barang serta jasa yang tidak termasuk dalam produk primer. Produk primer merupakan bahan belum jadi yang dihasilkan dari hasil pemanfaatan alam seperti hasil tani, tambang, hutan, dan perikanan, yang kemudian diolah menjadi produk dengan spesifikasi teknis standar yang dapat diperdagangkan.

Tujuan didirikannya suatu badan usaha adalah untuk memperoleh laba serta mengembangkan suatu perusahaan di zaman modern ini yang semakin tumbuh pesat guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan menciptakan persaingan yang sengit (Bamaisyarah dan Fuadati 2017). Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan bertambahnya jumlah perusahaan baru, persaingan antar perusahaan semakin meningkat, sehingga manajemen keuangan menjadi semakin penting untuk diperhatikan. Pengelolaan dana adalah masalah utama yang harus dihadapi oleh UMKM. Salah satu kunci keberhasilan usaha kecil dan menengah (UMKM) adalah pengelolaan dana yang baik dan sesuai prosedur. sehingga mampu memberikan informasi keuangan yang akurat untuk perusahaan. Meskipun demikian, laporan keuangan telah menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan ekonomi. Meskipun laporan keuangan membantu dalam memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan untuk mengevaluasi kinerjanya, analisis menyeluruh masih diperlukan..

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia, setiap kegiatan usaha harus menggunakan laporan keuangan yang tergabung jadi satu dan biasa disebut dengan siklus akuntansi. Diharapkan SAK ETAP akan membantu UMKM mengatasi masalah internal dan menyusun laporan keuangan. SAK ETAP adalah standar akuntansi yang penerapannya difokuskan untuk usaha yang tidak mempunyai akuntabilitas publik seperti entitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). SAK ETAP memiliki mekanisme penerapan yang lebih mudah dipahami dibanding SAK umum (Rudiantoro dan Siregar 2012). Jadi, bisa disimpulkan bahwa sangat penting untuk memiliki laporan keuangan, sebab sesuatu yang bisa menjadi salah satu faktor berhasilnya usaha adalah informasi akuntansi. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) salah satunya yaitu Keputusan dalam pengembangan pasar serta penetapan harga (Diansari dan Rahmantio 2020). Seseorang harus memahami arti angka dalam laporan keuangan dan cara menganalisis dan menafsirkan data keuangan secara logis dan sistematis. Namun, banyak perusahaan yang tetap tidak membukukan atau mencatat rekening keuangan mereka dengan benar karena pemiliknya percaya bahwa bisnis mereka akan bertahan meskipun tidak melakukan apa-apa. Namun, laporan

keuangan sangat penting bagi pemilik bisnis karena membantu mereka mengambil keputusan tentang apa yang perlu mereka lakukan untuk mengembangkan bisnis mereka. Oleh karena itu, dengan standar akuntansi yang ada, peneliti mengharapkan Midera Beauty dapat membuat laporan keuangan dasar dan mengikuti standar akuntansi yang berlaku saat ini.

KAJIAN PUSTAKA

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang mengukur kinerja suatu perusahaan dengan mengolah data menjadi laporan sehingga menjadi alat komunikasi yang digunakan oleh pengambil keputusan. (Hazo 2021). Akuntansi merupakan kegiatan mencatat, menimbang, komunikasi, interpretasi operasi keuangan yang tepat dan akurat agar dapat digunakan oleh para manajer, pengambil keputusan dan pihak lain yang memiliki kepentingan seperti kreditor, pemegang saham atau pemilik perusahaan. Akuntansi merupakan catatan, mengelompokkan dan mengikhtisarkan transaksi serta adanya suatu kejadian. Sebagian, memiliki sifat keuangan dengan makna dan dengan satuan keuangan, serta menginterpretasikan seluruh hasilnya (Hendriksen 1982). Akuntansi adalah suatu pekerjaan yang menyajikan data kuantitatif, terutama yang berkaitan dengan sifat keuangan dari suatu usaha perekonomian. Ini digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi untuk memilih beberapa pilihan dalam keadaan tertentu (Skousen, K. Fred; Stice 2004). Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mencatat, dan menyampaikan transaksi ekonomi perusahaan atau entitas (Iwan Kesuma dan Setiawaty 2016).

Sistem akuntansi adalah kumpulan, penjelasan, gambaran, dan laporan informasi tentang operasi keuangan perusahaan (Warren dkk (2005; 234). Sistem akuntansi yang didefinisikan oleh (Mulyadi 2002) sebagai kumpulan formular, catatan, dan laporan yang disusun sedemikian rupa sehingga memberikan informasi keuangan yang memudahkan manajemen dan operasi bisnis. Businessdictionary.com menyatakan bahwa sistem akuntansi adalah kumpulan teknik prosedur, dan pengendalian akuntansi yang terorganisasi untuk mencatat, mengumpulkan, mengelompokkan, meringkas, menganalisis, memahami dan menyajikan data keuangan secara akurat dan tepat waktu dalam membantu manajemen mengambil keputusan. Tujuannya adalah untuk memperoleh umpan balik dalam bentuk laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk melacak operasi seperti pemegang saham, kreditor, dan lembaga pemerintah untuk menilai hasilnya. Untuk menyimpan dan melaporkan data keuangan mereka, perusahaan besar menggunakan sistem akuntansi yang sangat kompleks atau rumit. Kebutuhan informasi yang berbeda dari manajer, bentuk dan cara transaksi keuangan sering menyebabkan sistem yang rumit atau kompleks. Sistem akuntansi adalah kumpulan formula, catatan, dan laporan yang dirancang untuk memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen untuk memfasilitasi operasi bisnis. (Widagdo, Widodo, dan Ismail 2016).

Laporan finansial adalah metode utama dalam menyampaikan laporan keuangan kepada entitas yang tidak berafiliasi dengan perusahaan. Proses akuntansi dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai alat untuk mendiskusikan bukti finansial dan orang-orang yang terlibat. Akibatnya, laporan finansial merupakan bentuk tanggung jawab manajemen juga (Safitri n.d.). Laporan keuangan memiliki tujuan dalam menyediakan berbagai jenis informasi yang memiliki hubungan dengan keuangan, laporan arus kas dan kualitas kinerja keuangan. Laporan keuangan juga memiliki manfaat dalam pengambilan keputusan oleh pelaku usaha. Sehingga, laporan keuangan bisa dikatakan sebagai alat penyalur informasi dalam pengambilan keputusan (Pakpahan 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu survei. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk mengetahui nilai variable mandiri (satu) ataupun lebih dari satu

(independent), tanpa membandingkannya atau mengaitkannya dengan variable lain (Sugiyono 2013). Pendekatan deskriptif juga digunakan untuk menjelaskan bagaimana pencatatan keuangan akuntansi yang diterapkan pada Midera Beauty, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kabupaten Gresik. Kami memilih Midera Beauty sebagai subjek yang kami teliti adalah karena proses ini menghasilkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan kegiatan bisnis yang lebih efisien. Selain itu, besar harapan dari pemilik usaha UMKM yang kami wawancarai adalah adanya penasihat pihak luar yang dianggap mempunyai peran penting untuk pertumbuhan dan keberlanjutan suatu Usaha Kecil dan Menengah (UMKM), dengan menggunakan penasihat luar, bisa dipastikan pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat mengurangi kekurangan yang mereka hadapi karena kurangnya evaluasi pihak perusahaan (Barbera dan Hasso 2013). Data dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap kegiatan yang mengandung kebaikan wajib dilakukan dengan kesungguhan dan perlu waktu untuk menyelesaikan. Seperti halnya pelaku UMKM yang masih belum melakukan pencatatan laporan keuangan. Mereka masih sering mengeluh karena merasa kurang stabil mengenai keuntungan, pembelian dan penjualan. Seharusnya, Untuk pemilik usaha UMKM, ada perlunya kegiatan khusus untuk meningkatkan literasi keuangan mereka, mencatat laporan keuangan mereka, dan mendapatkan dukungan dari institusi seperti perguruan tinggi, kantor akuntan publik, lembaga swadaya masyarakat, dan pemerintah.

Dalam bisnis, pencatatan keuangan sangat penting karena dapat membantu pemilik usaha menghitung jumlah keuntungan dan kerugian dari hasil jual beli produk yang mereka jual. Laporan keuangan dapat membantu pelaku usaha untuk membuat keputusan yang tepat tentang bisnis mereka. Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang lebih mendalam, laporan keuangan yang mencakup neraca dan laba rugi juga dapat digunakan. Sebab cara tersebut merupakan hal penting dalam mengambil keputusan yang tepat (Sari dan Hidayat 2022).

Rata-rata usaha kecil dan menengah (UMKM) mencatat jumlah pemasukan dan pengeluaran, produk yang dijual, dan tagihan atau pinjaman modal-nya hanya secara sederhana. Toko kosmetik online Midera Beauty, yang terletak di Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, adalah salah satu UMKM yang memenuhi syarat tetapi belum melakukan pengelolaan keuangan atau akuntansi. Pemilik bisnis tersebut memanfaatkan teknologi modern untuk memasarkan produk-produknya di platform Shopee dan TikTok x Tokopedia. Midera Beauty berhasil memikat hati kami untuk menjadi subjek penelitian metode deskriptif dengan mengumpulkan data melalui tahapan wawancara kepada pemilik usaha tersebut. Salah satu bentuk permasalahan yang terjadi dalam subjek penelitian kami adalah ketidakacuhan pemilik usaha dalam pencatatan laporan keuangan.

Hasilnya menunjukkan bahwa Toko Midera Beauty tidak pernah melakukan pencatatan akuntansi untuk bisnisnya. Dalam hal ini, semua akan ditunjukkan secara perspektif oleh pemilik Midera.

1. Hasilnya menunjukkan bahwa pemilik Midera Beauty *Company* mungkin perlu mempertimbangkan beberapa alasan mengapa mereka tidak menyusun laporan keuangan, sehingga kemampuan menyusun laporan keuangan berdampak pada kinerja bisnis mereka.
2. Kesulitan dalam membagi waktu antara kepentingan pribadi dengan kepentingan usahanya, sehingga untuk membuat pencatatan laporan keuangan berbasis akuntansi masih belum bisa terealisasi dan pemilik menganggap sebuah pencatatan laporan keuangan merupakan hal yang rumit.
3. Tidak adanya tenaga ahli akuntansi, sehingga mengalami kekacauan terutama masalah laporan keuangan.

4. Penurunan penjualan di Midera Beauty disebabkan oleh kurangnya promosi untuk meningkatkan branding, terutama ketika melengkapi barang yang akan dijual.
5. Pembengkakan usaha yang disebabkan oleh ketidak seimbangan antara modal, keuntungan, pengeluaran dan pemasukan.
6. Pemilik Midera Beauty melakukan kegiatan pencatatan akuntansi secara sederhana yaitu terdiri dari nota penjualan, pembelian, penghasilan yang secara otomatis tercetak dari platform Shopee dan TikTok x Tokopedia
7. Pemilik bisnis hanya ingin melakukan pencatatan secara sederhana karena mereka pikir membuat laporan keuangan sedikit rumit.

Namun, karena Midera Beauty bergerak melalui platform penjualan online, penjualan setiap bulan dicatat secara otomatis pada platform yang digunakan oleh toko. Laporan penjualan bulanan Midera Beauty pada platform Shopee dan TikTok x Tokopedia ditunjukkan di sini.

Laporan Penjualan Midera Beauty Bulan April pada Platfrom Shopee



Gambar 1 Penjualan di Shopee
Sumber : Shopee Midera Beauty

Laporan Penjualan Midera Beauty Bulan April pada Platfrom TikTok x Tokopedia



Gambar 2 Penjualan di TikTok x Tokopedia
 Sumber : TikTok x Tokopedia Midera Beauty

Selain laporan penjualan yang sudah tersedia pada platform online, pelaku usaha Midera Beauty juga melakukan penatatan stok barang dagang, harga beli, harga jual, dan pendapatan pada aplikasi Microsoft excel.

Berikut adalah data stok barang dagang, harga beli, harga jual, dan pendapatan Toko Midera Beauty

	Jumlah	Harga Beli	Harga Jual Satuan	Total Pendapatan
a	1	Rp 25.000	Rp 39.000	Rp 39.000
	1	Rp 9.500	Rp 21.000	Rp 21.000
	1	Rp 19.000	Rp 23.000	Rp 23.000
	2	Rp 32.500	Rp 19.500	Rp 39.000
	1	Rp 10.000	Rp 10.000	Rp 12.000
	1	Rp 28.000	Rp 90.000	Rp 90.000
	1	Rp 10.000	Rp 13.000	Rp 13.000
	1	Rp 21.000	Rp 26.000	Rp 26.000
	3	Rp 48.000	Rp 19.500	Rp 58.500
	1	Rp 30.000	Rp 48.000	Rp 48.000
	5	Rp 30.000	Rp 25.000	Rp 125.000
	2	Rp 10.000	Rp 25.000	Rp 50.000
	1	Rp 6.000	Rp 8.000	Rp 8.000
	1	Rp 5.000	Rp 7.000	Rp 7.000
	3	Rp 6.000	Rp 4.000	Rp 12.000
	1	Rp 98.000	Rp 140.000	Rp 140.000
	1	Rp 109.000	Rp 140.000	Rp 140.000
	1	Rp -	Rp 41.000	Rp 41.000
	1	Rp 50.500	Rp 80.000	Rp 80.000
	1	Rp 22.000	Rp 39.000	Rp 39.000
	1	Rp 22.000	Rp 45.000	Rp 45.000
	1	Rp 22.000	Rp 45.000	Rp 45.000
	1	Rp 28.000	Rp 35.000	Rp 35.000
	1	Rp -	Rp 46.000	Rp 46.000
	3	Rp 55.000	Rp 27.000	Rp 81.000
total	21	Rp 26.000	Rp 19.500	Rp 39.000

Gambar 3 Pencatatan yang dilakukan Midera Beauty
 Sumber : Ms. Excel Midera Beauty

Solusi untuk Pemilik Usaha Midera Beauty dalam Melakukan Pencatatan Akuntansi

Kendala utama yang dimiliki oleh pemilik usaha midera beauty dalam melakukan pencatatan akuntansi adalah, pemilik tidak dapat membagi waktu untuk melakukan pencatatan akuntansi, tidak ada tenaga ahli yang dapat melakukan pencatatan akuntansi sesuai SAK ETAP. Solusi terbaik untuk usaha Midera Beauty dari kelompok kami adalah pemilik harus menyisihkan pendapatan untuk mempekerjakan seseorang yang ahli dalam pencatatan akuntansi. Namun jika dilihat dari penjualan usaha Midera Beauty setiap bulan,

tidak memungkinkan untuk menambah pekerja dengan gaji yang tinggi, seperti yang kita tau bahwa seseorang yang telah ahli dalam pencatatan akuntansi pasti memiliki tarif gaji yang relative tinggi. Oleh karena itu pemilik usaha midera beauty bisa mempekerjakan pelajar/mahasiswa yang memiliki keahlian dalam bidang pencatatan akuntansi, dan jam kerja yang di perlukan tidak 1 bulan penuh, melainkan dalam beberapa hari dalam satu periode pencatatan akuntansi, seperti 1 bulan sekali. Sehingga pemasukan dan pengeluaran usaha Midera Beauty dapat dilihat dalam satu periode pencatatan akuntansi, apakah mengalami keuntungan atau kerugian.

KESIMPULAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Midera Beauty tidak memiliki akun tersebut berdasarkan hasil analisis data dan diskusi. Perhitungan yang dilakukan masih sangat sederhana, hanya terkait perolehan bahan baku dan sejumlah biaya. Selain itu, pemilik bisnis hanya mengandalkan listingan yang sudah tersedia di platform penjualan yang mereka gunakan. Jadi, sulit untuk menentukan laba usaha dan mengetahui biaya total yang dibutuhkan untuk sekali produksi. Pemilik usaha dapat mengalami kesulitan dalam menerapkan pencatatan keuangan berbasis SAK-ETAP karena beberapa faktor internal. Faktor internal adalah salah satu masalah Dis-Co. Misalnya, pemilik usaha menghadapi masalah untuk membuat laporan keuangan secara akuntansi karena ada kepentingan pribadi di dalam dan di luar perusahaan.

SARAN

Penelitian ini memang belum sempurna dan perlu ditingkatkan lagi keefektivitasan dalam meneliti atau memilih gaya bahasa agar mudah diterima dan dipahami bagi pembacanya. Besar harapan peneliti, semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi diri peneliti, pembaca, dan peneliti selanjutnya. Semoga penelitian ini dapat memotivasi peneliti selanjutnya mengenai topik pengelolaan keuangan. Kemandirian dan perekonomian masyarakat didorong oleh UMKM, yang sekarang menjadi pilar utama sektor perekonomian masyarakat Indonesia. Banyak perubahan besar telah terjadi di era modern, salah satunya adalah pergeseran pelanggan dari belanja offline ke belanja online. Oleh karena itu, sangat penting bagi wirausaha skala UMKM untuk memiliki wawasan yang cukup untuk menghindari situasi yang tidak diinginkan. Dilihat dari kualitasnya yang mendapat dukungan penuh dari pemerintah sebagai wadah bagi warga untuk menyampaikan aspirasinya serta pemberantas kemiskinan, para pendiri UMKM dihimbau agar melakukan pengelolaan keuangan secara digital atau manual karena hal ini sangat penting untuk perusahaan yang sedang dijalankan serta dapat membantu mengantisipasi, menjaga dan memperkuat perekonomian negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, Pipit Rosita. 2017. "Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid)." *Ekonika : Jurnal ekonomi universitas kadiri* 1(2): 143–52. doi:10.30737/ekonika.v1i2.12.
- Arifin, Zaenal, dan Ade Haryani. 2014. "Analisis Pengadaan Barang dan Jasa." *Epigram* 11(2): 115–22.
- Bamaisyarah, Rifki, Yazid, dan Siti, Rokhmi Fuadati. 2017. "Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Di Bei." *Ilmu dan Riset Manajemen* 6(3): 1–13. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/289>.
- Barbera, Francesco, dan Tim Hasso. 2013. "Do We Need to Use an Accountant? The Sales

- Growth and Survival Benefits to Family SMEs." *Family Business Review* 26(3): 271–92. doi:10.1177/0894486513487198.
- Budiarso, Novi Swandari, dan Winston Pontoh. 2020. "Ipteks Perencanaan Laba Kontribusi Pada Usaha Manufaktur." *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat* 4(2): 30. doi:10.32400/jiam.4.2.2020.31106.
- Diansari, Rani Eka, dan Rendy Rahmantio. 2020. "Faktor keberhasilan usaha pada UMKM industri sandang dan kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta." *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)* 2(1): 55–62. doi:10.36067/jbis.v2i1.60.
- Djunaidi, Much, Ahmad Kholid Alghofari, dan Dwi Apriyanti Rahayu. 2018. "Penilaian Kualitas Jasa Pelayanan Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Berdasarkan Preferensi Konsumen." *Jurnal Ilmiah Teknik Industri* 5(1): 2.
- Hamza, Lies Maria, dan Devi Agustien. 2019. "Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 8(2): 127–35. doi:10.23960/jep.v8i2.45.
- Hazo, Samuel. 2021. "Winston." *As They Sail*: 85–86. doi:10.2307/j.ctv1tfw0xp.32.
- Hendriksen, Eldon S. NUGroho W. 1982. *Teori Akuntansi jilid 1/ Eldon S. Hendriksen, Nugroho W.* 4 ed. ed. Marianus Sinaga. Jakarta: Erlangga, 1982. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=7415>.
- Iwan Kesuma, Agus, dan Agus Setiawaty. 2016. "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Penyusunan Laporan Keuangan." *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi dan keuangan* 13(2): 151–63. <http://journal.feb.unmul.ac.id>.
- Mulyadi. 2002. *Auditing buku 1.* 6 ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Pakpahan, Yunita Eriyanti. 2021. "Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM." *Inventory: Jurnal Akuntansi* 5(1): 10. doi:10.25273/inventory.v5i1.7436.
- Rudiantoro, Rizki, dan Sylvia Veronica Siregar. 2012. "Kualitas Laporan Keuangan Umkm Serta Prospek Implementasi Sak Etap." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 9(1): 1–21. doi:10.21002/jaki.2012.01.
- Safitri, Rosita Vega. "Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Umkm Mr. Pelangi Semarang)." *Majalah Ilmiah* 16: 13.
- Sari, Petty Aprilia, dan Imam Hidayat. 2022. "Analisis Laporan Keuangan." *Eureka Media Aksara* 1(69): 5–24.
- Skousen, K. Fred; Stice, James D. 2004. *Intermediate Accounting.* 15 ed. singapore: Thomson. <https://lib.atmajaya.ac.id/default.aspx?tabID=61&src=k&id=77445>.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* 19 ed. Bandung: ALFABETA, CV.
- Warren, Carl S et al. *Accounting: pengantar akuntansi/ Carl S. Warren, James M. Reeve, Philip E. Fess; penerjemah, Aria Farahmita, Amanugrahani, Taufik Hendrawan.* 21 ed. Jakarta: Salemba.
- Widagdo, Ari Kuncara, Agus Widodo, dan Muhammad Ismail. 2016. "Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 19(2): 323. doi:10.24914/jeb.v19i2.336.